

**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PADA INDUSTRI SUB SEKTOR PERTAMBANGAN
BATUBARA PERIODE 2011-2014**

**ANALYSIS EFFECT OF THE CHARACTERISTICS OF COMPANIES LISTED ON IDX
IN THE COAL MINING SUB SECTOR TO THE TIMELINESS OF FINANCIAL
DISCLOSURE IN THE PERIOD 2011-2014**

Muhammad Farhan Asyary¹, Muhammad Azhari², Tiekka T. Gustyana³

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
¹farhanasyary01@gmail.com, ²muhazhari@telkomuniversity.ac.id,
³tiekagustyana@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Tingkat laba kotor pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara cenderung menurun, tidak sejalan dengan ketepatan pengungkapan laporan keuangan yang terjadi setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan di mana perusahaan yang mengalami penurunan tingkat laba kotor tetapi cepat dalam ketepatan pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (total aktiva) terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan periode 2011-2014. Terdapat 18 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (total aktiva) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Secara parsial, hanya profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) yang berpengaruh signifikan, sedangkan likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (total aktiva) tidak berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan

Abstract

Gross profit rate of the companies in mine industry tends to be decline, it was not in line with the timeliness on financial disclosure in each year. That was an indication that there was a company which to be decline of gross profit rate but it so fast to timeliness on financial disclosure. The objective of this research was to measure the timeliness disclosure on profitability (ROA), liquidity (CR), leverage (DER), and firm size (total active); and to test the positive influence of profitability (ROA), liquidity (CR), leverage (DER), and firm size (total active) based on the timeliness on financial disclosure period 2011-2014. There are 18 companies that appropriate of characteristics sample. Analysis techniques used is the panel data analysis. The results indicated that profitability (ROA), likuidity (CR), leverage (DER), and firm size (total active) have significant effect simultaneously based on the timeliness on financial disclosure. Partially, profitability (ROA) and leverage (DER) have significant effect on the timeliness on financial disclosure, whereas likuidity (CR) and firm size (total active) do not have significant effect on the timeliness on financial disclosure.

Keywords: profitability, liquidity, leverage, firm size, and timeliness of financial disclosure

1. Pendahuluan

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, maupun ukuran perusahaan [16]. Karakteristik perusahaan yang digunakan di antaranya, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Sedangkan karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (2010: Paragraph 7) di antaranya: (a) *Relevance* (relevan), (b) *Understandability* (dapat dimengerti), (c) *Verifiability* (dapat diperiksa), (d) *Neutrality* (netral), (e) *Timeliness* (tepat waktu), (f) *Comparability* (dapat dibandingkan), dan (g) *Completeness* (lengkap). Karakteristik laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan [19].

Ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan merupakan karakteristik yang penting bagi informasi akuntansi karena informasi yang telah lewat akan lebih sedikit digunakan oleh partisipan pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi, karena informasi yang disampaikan tersebut kemungkinan sudah kehilangan

nilai relevansinya [11]. Laporan keuangan dapat diidentifikasi atau dievaluasi menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan dapat juga sebagai pembandingan posisi keuangan perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depan [8]. Adapun rasio keuangan dari setiap karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni: profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (total aktiva).

Di mana *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur seberapa efektifnya manajemen perusahaan menggunakan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba bersih [19], penggunaan rasio ROA karena rasio tersebut cukup representatif dalam menggambarkan hubungan antara laba operasi dengan aset operasi [11]. *Current Ratio* (CR) menunjukkan sejauh mana hutang lancar dapat dipenuhi dengan aset lancar, penggunaan rasio CR karena rasio tersebut yang paling lazim digunakan [11]. *Debt Equity Ratio* (DER) dapat melihat seberapa jauh atau besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal sendiri [19].

Laporan keuangan mencerminkan pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada para pemegang saham (dewan komisaris) serta pihak lain di luar perusahaan seperti investor dan kreditor untuk kepentingan pengambilan keputusan investasi dan pemberian pinjaman [19]. Manfaat laporan keuangan bagi para manajer untuk memperbaiki kinerja, oleh kreditor untuk mengevaluasi kemungkinan tertagihnya pinjaman, dan oleh pemegang saham untuk meramalkan laba, deviden, dan harga saham [3]. Dari sudut pandang investor analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat prediksi prospek masa depan perusahaan tersebut. Sementara itu, dari sudut pandang manajemen selain alat prediksi antisipasi masa depan, juga sebagai dasar untuk perencanaan tindakan terhadap faktor-faktor kunci yang sering mempengaruhi peristiwa pada masa lalu sebagai pedoman ke depan [8].

Salah satu penyebab ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan yaitu semakin banyaknya anggota komite audit dan semakin banyaknya pertemuan yang dilakukan akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan [12]. Sedangkan ketidaktepatan waktu pengungkapan laporan keuangan salah satunya terjadi karena perbedaan karakteristik dan filosofi manajemen masing-masing perusahaan [16].

Terjadi tren penurunan laba kotor beberapa perusahaan pada sub sektor pertambangan batubara dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Berbanding terbalik dengan ketepatan pengungkapan laporan keuangan beberapa perusahaan sub sektor batubara yang mengungkapkan laporan keuangan pada periode 2011 hingga 2014 terjadi tren fluktuatif bahkan pada umumnya perusahaan semakin cepat mengungkapkan laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, perlu adanya analisis yang menyatakan bahwa apakah karakteristik perusahaan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Karakteristik perusahaan dan rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini, di antaranya: profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Leverage (DER), dan Ukuran Perusahaan (Total nilai aktiva). Sehingga ditetapkan judul penelitian yaitu “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI pada Industri Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2011-2014”.

2. Tinjauan Pustaka

Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik dan dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik. Perusahaan yang mengalami berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu [12]. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA (*Return on Asset*). *Return on Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya manajemen perusahaan menggunakan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan rumus $ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$ [19].

Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek disebut sebagai perusahaan yang likuid. Tingkat likuiditas yang tinggi pada sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik (*good news*) bagi perusahaan, hal ini nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena akan membuat reaksi pasar menjadi positif terhadap perusahaan. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana hutang lancar dapat dipenuhi dengan aset lancar. Semakin tinggi rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya atau kewajibannya [11]. Penilaian likuiditas pada penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*) yaitu perbandingan aset lancar dengan hutang lancar.

Menurut Oktarina dan Suhardi (2005) menyatakan bahwa leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan tergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan

mempunyai leverage tinggi berarti pembiayaan asetnya tergantung pada pinjaman atau kreditur, sedangkan mempunyai leverage rendah pembiayaan asetnya lebih banyak dari modal sendiri. Dengan demikian, semakin tinggi leverage semakin tinggi resiko kemungkinan perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya baik berupa pokok pinjaman maupun bunganya [19]. Penilaian leverage pada penelitian ini menggunakan rasio DER (*Debt Equity Ratio*). Rasio *debt to equity* dikenal sebagai rasio financial leverage dengan rumus $DER (Debt to Equity Ratio) = Total Liabilities / Total Equities$.

Menurut Respati (2004) perusahaan besar lebih banyak disorot oleh masyarakat dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung menjaga *image* perusahaan di mata masyarakat. Untuk menjaga *image* tersebut perusahaan berusaha menyampaikan laporan keuangan tepat waktu [6]. Besarnya kecilnya perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah tenaga kerja. Semakin besar nilai-nilai tersebut semakin besar ukuran perusahaan [19]. Penilaian ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan total nilai aktiva.

Menurut Suwardjono (2011) ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan [12]. Perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak melebihi waktu yang telah ditentukan yaitu 90 hari setelah berakhirnya tahun buku atau paling lambat tanggal 31 Maret. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan kepada BEI akan diberikan peringatan tertulis dan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan pasal 63 huruf E Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal [11].

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder berasal dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berupa dokumen atau laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2011-2014. Variabel bebas yaitu karakteristik perusahaan dengan sub variabel di antaranya: Profitabilitas (ROA, *Return on Asset*), Likuiditas (CR, *Current Ratio*), Leverage (DER, *Debt Equity Ratio*), dan Ukuran Perusahaan (total aktiva). Variabel terikat yaitu ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan-perusahaan di industri pertambangan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling*. Kriteria-kriteria yang diambil untuk penelitian dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 3(a):

Tabel 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI.	22
2	Perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen pada periode 2011-2014.	18

Pengujian data menggunakan data panel baik yang dilakukan secara parsial maupun simultan dengan hipotesis sebagai berikut: H_{1A}. Profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara secara simultan. H_{1B}. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara secara parsial. H_{1C}. Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara secara parsial. H_{1D}. Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara secara parsial. H_{1E}. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara secara parsial.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Chow / Uji F / Rasio Likelihood

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah penelitian lebih sesuai menggunakan model “*common effect*” atau “*fixed effect*”. Hipotesis dari teknik pengujian model ini adalah sebagai berikut:

H_0 : model “*common effect*”

H_1 : model “*fixed effect*”

Jika probabilitas (“*p-value*”) model “*cross section*” Chi Square $\leq 0,05$, artinya H_0 ditolak, maka model “*fixed effect*” lebih cocok untuk penelitian ini. Jika probabilitas (“*p-value*”) model “*cross section*” Chi Square $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga model “*common effect*” lebih sesuai untuk penelitian ini. Berdasarkan Uji Chow, maka diperoleh data hasil pengujian pada Tabel 2, Tabel 4(a) berikut.

Tabel 2 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: BATUBARA			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.327372	(17,50)	0.0107
Cross-section Chi-square	41.972062	17	0.0007

Berdasarkan hasil Uji Chow tersebut, dihasilkan nilai prob. (*chi square*) sebesar 0.0007. Nilai prob. (*chi square*) tersebut (0.0007) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak. Sehingga metode estimasi yang paling tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya untuk mengetahui pendekatan apakah yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* dengan menggunakan Uji Hausmann.

4.2 Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model “*fixed effect*” atau “*random effect*” lebih sesuai untuk penelitian ini. Hipotesis dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = model “*random effect*”

H_1 = model “*fixed effect*”

Jika probabilitas “*cross section random*” $\leq 0,05$ H_0 ditolak maka penelitian ini lebih sesuai menggunakan model “*fixed effect*”. Jika probabilitas “*cross section random*” $> 0,05$ H_0 diterima maka penelitian ini lebih sesuai menggunakan model “*random effect*”. Berdasarkan Uji Hausmann, maka diperoleh data hasil pengujian pada Tabel 3, Tabel 4(b) berikut.

Tabel 3 Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test			
Pool: BATUBARA			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.433940	4	0.4880

Berdasarkan hasil Uji Hausmann tersebut, dihasilkan nilai prob. (*chi square*) sebesar 0.4880. Nilai prob. (*chi square*) tersebut (0.4880) lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima. Sehingga metode estimasi yang paling tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

4.3 Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian model yang dilakukan, maka model yang digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Berdasarkan uji *Random Effect Model* yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil pengujian pada Tabel 4, Tabel 4(c) berikut.

Tabel 4 Random Effect Model

Dependent Variable: KETEPATANWAKTU?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/12/15 Time: 21:51
 Sample: 2011 2014
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 18
 Total pool (balanced) observations: 72
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	83.28919	7.237520	11.50797	0.0000
ROA?	-88.61353	23.20283	-3.819082	0.0003
CR?	1.161374	2.409933	0.481911	0.6314
DER?	-1.829524	0.281370	-6.502497	0.0000
FIRMSIZE? Random Effects (Cross) ADRO	-8.45E-14	1.88E-13	-0.448206	0.6555
C	-1.643837			
ARII--C	13.55746			
ATPK--C	-2.030709			
BRAU--C	24.81907			
BUMI--C	0.571240			
BYAN--C	5.001460			
DEWA--C	-14.62508			
DOID--C	4.866187			
GEMS--C	-16.21594			
GTBO--C	-0.691617			
HRUM--C	9.716921			
ITMG--C	-11.45418			
KKGI--C	-0.408856			
MYOH--C	-0.221874			
PKPK--C	0.788401			
PTRO--C	-3.179691			
PTBA--C	-11.66284			
SMMT--C	2.813884			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			13.75113	0.2888
Idiosyncratic random			21.57842	0.7112
Weighted Statistics				
R-squared	0.459344	Mean dependent var	48.66239	
Adjusted R-squared	0.427066	S.D. dependent var	28.38735	
S.E. of regression	21.48707	Sum squared resid	30933.51	
F-statistic	14.23088	Durbin-Watson stat	1.989100	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.447876	Mean dependent var	78.83333	
Sum squared resid	42006.68	Durbin-Watson stat	1.464763	

Model persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan model *Random Effect*. Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui nilai koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it}$$

$$\text{KetepatanWaktu} = 83.28919 + (-88.61353) \text{ ROA} + 1.161374 \text{ CR} + (-1.829524) \text{ DER} + (-0.0000000000000845) \text{ FIRMSIZE}$$

4.4 Uji-F

Berdasarkan Tabel 4, Tabel 4(c) yang telah ditampilkan, diperoleh nilai Prob. (*F-statistic*) sebesar 0.000000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Prob. (*F-statistic*) lebih kecil dari taraf signifikansi ($0.000000 < 0.05$) yang berarti H_0 ditolak, H_1 diterima. Berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen (ROA, CR, DER dan FIRMSIZE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

4.5 Uji-t

Berdasarkan Tabel 4, Tabel 4(c) dapat disimpulkan bahwa:

- Data yang telah diolah diperoleh nilai prob. ROA $0.0003 < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya ROA secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara.
- Data yang telah diolah diperoleh nilai prob. CR $0.6314 \geq 0.05$ maka H_0 diterima, artinya CR secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara.
- Data yang telah diolah diperoleh nilai prob. DER $0.0000 < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya DER secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara.
- Data yang telah diolah diperoleh nilai prob. FIRMSIZE $0.6555 \geq 0.05$ maka H_0 diterima, artinya FIRMSIZE secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini mengenai Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2011-2014, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- Profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara secara simultan.
- Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara secara parsial.
- Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara secara parsial.
- Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara secara parsial.
- Ukuran perusahaan (FIRMSIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara secara parsial.

Setelah melakukan penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI sebaiknya lebih memperhatikan profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) perusahaan. Profitabilitas (ROA) yang besar nilainya dan tentunya memiliki nilai positif artinya perusahaan tersebut memiliki laba bersih lebih besar berbanding dengan total asetnya akan mempengaruhi ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan, sedangkan leverage (DER) yang bernilai kecil yakni dibawah angka 2 artinya total liabilities lebih besar berbanding dengan total equity akan mempengaruhi ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.
- Investor untuk mendapatkan informasi perusahaan dari laporan keuangan yang tepat waktu dalam pengungkapannya dapat dilihat dari karakteristik perusahaan di mana pada penelitian ini menghasilkan

kesimpulan bahwa karakteristik perusahaan dari segi profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangannya.

- c. Terhadap peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel bebas dan indikator-indikator lainnya yang lebih dapat menjelaskan faktor yang berpengaruh untuk ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan selain karakteristik perusahaan dari segi profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (FIRMSIZE).

Daftar Pustaka:

- [1] Ahmad, Beni dan Kadar Nurjaman. 2013. *Manajemen Penelitian*. Pustaka Setia. Bandung.
- [2] AL-Tahat, Saqer Sulaiman Yousef. 2015. Timeliness of Audited Financial Reports of Jordanian Listed Companies. Jerash University. *IPASJ International Journal of Management (IJM)* Volume 3, Issue 2, February 2015 ISSN 2321-645X.
- [3] Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Salemba Empat. Jakarta.
- [4] Bursa Efek Indonesia. 2015. *Profil Perusahaan Tercatat*. Tersedia di: <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/profilperusahaantercatat.aspx> [31 Oktober 2015]
- [5] Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- [6] Herlyaminda, Evi; et., al. 2013. Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Akuntansi* Volume 2, No.2 ISSN 2302-0164.
- [7] Indrawati. 2015. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Aditama: Bandung
- [8] Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Mandar Maju. Bandung.
- [9] Khasharmeh, Hussein Ali dan Khaled Aljifri. 2010. The Timeliness of Annual Reports in Bahrain And The United Arab Emirates: An Empirical Comparative Study. University of Bahrain dan United Arab Emirates University. *The International Journal of Business and Finance Research* Volume 4 Number 1.
- [10] Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Setia. Bandung.
- [11] Prastiwi, Evi Deliana; et., al. 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bei Periode 2008-2012). Universitas Pendidikan Ganesha. *e-Journal SI Ak* Volume 02 No. 1 Tahun 2014.
- [12] Putra, I Gede Ari Pramana dan I Wayan Ramantha. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. Universitas Udayana. *E-jurnal Akuntansi 10.1 (2015)* : 199-213 ISSN : 2302-8578.
- [13] Rosadi, Dedi. 2012. *Ekonomika & Analisis Runtun Waktu Terapan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- [14] Sarwono, Jonathan dan Hendra N.S. 2014. *EViews: Operasi dan Prosedur Analisis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- [15] Setiawan dan Dwi Endah Kusri. 2010. *Ekonomika*. Andi Offset. Yogyakarta.
- [16] Subair, Faisal. 2013. Karakteristik Perusahaan dan Industri Terhadap Pengungkapan dalam Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik. Universitas SamRatulangi Manado. *Jurnal EMBA* 763 Vol.1 No.3 Juni 2013, ISSN 2303-1174.
- [17] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- [18] Sujarweni, V. Wiratna, dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [19] Sunaryo. 2012. Effecting Factors Delivered Financial Reporting Time Lines at Manufacturing Company Groups Listed IDX. Binus University. *Binus Business Review* Vol. 3 No. 2 November 2012: 840-848.
- [20] Wibisono, Dermawan. 2013. *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis & Disertasi*. Andi Offset. Yogyakarta.